BAB III

METODE PENELITIAN

A. Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis analitik korelasional dengan pendekatan *cross sectional* yaitu jenis penelitian yang menekankan pada waktu pengukuran/ observasi data variabel independen dan dependen hanya satu kali, pada satu saat. (Notoatmodjo, 2014). Penelitian ini ditujukkan untuk mencari Hubungan pengetahuan dan sikap dengan perawatan luka perineum pada Ibu Nifas di Desa Cileunyi Wetan.

B. Variabel Penelitian

1. Definisi Konseptual

Menurut (Khairinal ,2016:285) variabel penelitian adalah simbol atau simbol tempat kita meletakkan angka atau nilai. Definisi lain dari variabel penelitian adalah fenomena alam, sosial, sosial atau alam yang terjadi dalam kehidupan sosial di bidang lingkungan, komunikasi, rumah tangga, pendidikan, ekonomi, dll. Politik, sosiologi, psikologi dan bidang lain dapat dipelajari dan dieksplorasi. Semua ini harus dipelajari untuk diselesaikan. Dalam penelitian ini variabel yang diteliti dibagi menjadi dua kelompok (Sugiyono,2018:39), yaitu :

a) Variabel bebas (*independent variable*)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel stimulus, predictor, antecedent. Variabel bebas adalah merupakan varibel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Pada penelitian ini yang menjadi variabel bebasnya (X1) adalah Pengetahuan adalah suatu hasil dari rasa keingintahuan melalui prosessensoris, terutama pada mata dan telinga terhadap objek tertentu. Variabel bebas (X2) adalah Sikap, sikap adalah pandangan-pandangan atau perasaan yang disertai kecenderungan untuk bertindak sesuai sikap objek tadi

b) Variabel terikat (*dependent variable*)

Variabel ini sering disebut sebagai variabel output, criteria, konsekuen. Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat dari varibel bebas (Nugroho, 2014). Pada penelitian ini yang menjadi variabel terikatnya (Y) adalah Perawatan luka perineum pemenuhan kebutuhan untuk menyehatkandaerah antara paha yang dibatasi vulva dan anus pada ibu yang dalam masa antarakelahiran plasenta sampai dengan kembalinya organ genetik seperti pada waktu sebelum hamil

c) Kerangka Konsep

Kerangka konsep digunakan untuk menggambarkan komponen item yang akan kita pelajari dan di gunakan untuk menggambarkan hubungan antar konsep. Ini adalah kerangka kerja yang menggambarkan konsep-konsep teoritis yang ada (Hardani, dkk, 2020)

Bagan 3.1 Kerangka Konsep

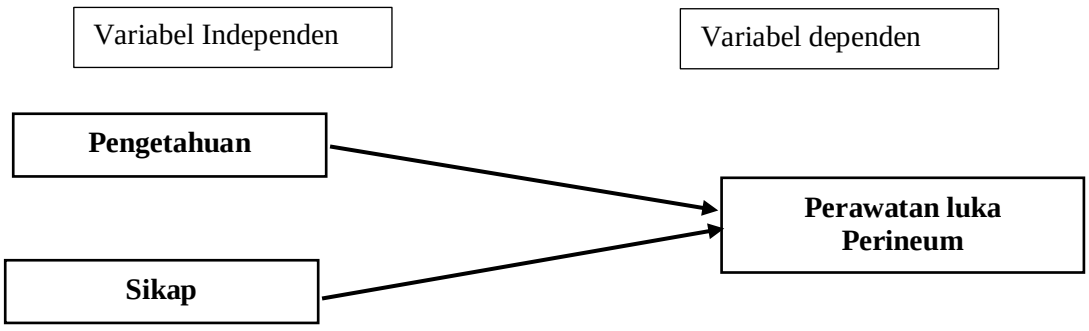

2. Definisi Operasional

Menurut Notoatmodjo (2018) definisi operasional merupakan definisi yang membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel yang diamati atau diteliti**.** Defenisi operasional ini juga bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variable-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrument (alat ukur).

Tabel 3.1 Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Alat Ukur	Hasil Ukur	Skala Ukur
Variabel Independen (X1) Pengetahuan	Pengetahuan yang dimiliki ibu terkait perawatan luka perineum.	Kuisioner	a. Baik : hasil presentase 76%-100% b. Cukup : hasil presentase 56%-75% c. Kurang : hasil presentase <56 (Nursalam, 2016)	Ordinal
Variabel Independen (X2) Sikap	Sikap yang diambil oleh ibu selama perawatan luka perineum	Kuesioner	a. Positif :≥ 50% b. Negatif :<50% (Putri, 2021)	ordinal
Variabel Dependen Perawatan Luka Perineum	Cara perawatan luka perineum yang dilakukan oleh ibu saat masa nifas	Kuesioner	a. Benar: apabila hasil presentase ≥80% b. Tidak benar: hasil presentase <80%	Nominal

C. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2017). Populasi pada penelitian ini adalah ibu nifas dengan ruptur/jahitan perineum sesuai periode waktu (0-14 hari post partum tercatat dari Bulan

Juni - Juli 2023) di Desa Cileunyi Wetan yang berjumlah 45 orang.

2. **Sampel**

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Bila populasi besar, dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka penelitian dapat menggunakan sampel yang di ambil dari populasi itu. Apa yang dipelajari dari sampel itu, kesimpulannya akan dapat diberlakukan untuk populasi. Untuk itu sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul representative (Sugiyono, 2017).

Teknik sampling merupakan suatu proses seleksi sampel yang digunakan dalam penelitian dari populasi yang ada, sehingga jumlah sampel ada yang mewakili keseluruhan populasi yang ada (Hidayat, 2017)

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini adalah *Total sampling* , *Total sampling* adalah teknik pengambilan sampel dimana jumlah sampel sama dengan populasi. Maka dari itu sampel pada penelitian ini berjumlah 45 ibu nifas

Dalam pengambilan sampel pada penelitian ini harus memenuhi kriteria sebagai berikut :

a. Kriteria Inklusi
    1) Ibu nifas dengan kesadaran compos mentis
    2) Ibu nifas dengan persalinan pervaginam (spontan, forceps, vakum, induksi)
    3) Ibu nifas dengan robekan perineum
    4) Mampu berkomunikasi dengan baik

b. Kriteria Ekslusi

1) Ibu nifas yang menolak menjadi responden

2) Ibu nifas yang dilakukan operasi SC saat persalinan

D. Teknik Pengumpulan Data

Jenis Pengumpulan Data adalah Data primer dan sekunder, data primer didapatkan dari Responden berupa kuesioner dan data diambil dari data Kohort Kia. Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya, atau hal-hal yang ia ketahui (Arikunto, 2018). Data yang dikumpulkan dalam penelitian ini menggunakan data primer dan data sekunder. Data primer yaitu data yang didapatkan dengan cara peniliti terjun langsung ke responden dan melakukan penelitian dengan cara melakukan pengisian kuesioner. Data sekunder dalam penelitian ini adalah catatan/registrasi ibu nifas dengan ruptur/jahitan perineum sesuai periode waktu

Pengumpulan dengan pengisian kuesioner, dan dokumentasi. Kuesioner digunakan untuk mendapatkan data tentang tanda-tanda pengetahuan, sikap dan perawatan luka perineum pada responden.

1. Kuesioner Pengetahuan

   Kuesioner terdiri dari 30 pertanyaan dengan opsi jawaban Benar (nilai point 1) dan salah (nilai point 0). Kriteria hasil questioner pengetahuan dalam penelitian ini adalah:

   a. Baik : hasil presentase 76%-100%

   b. Cukup : hasil presentase 56%-75%

   c. Kurang : hasil presentase <56 (Nursalam, 2016)

Tabel 3.2 Kisi-Kisi Kuesioner Pengetahuan

Indikator	Jumlah Item	No Soal
Pengertian	1	1
Tujuan Masa Nifas	2	2,3
Proses Keluarnya Darah Nifas	3	4,5,6
Pengertian Luka Perineum	2	7,8,9
Tujuan Perawatan Luka Perineum	3	10,11,12

Waktu	3	13,14,15
Kriteria	3	16,17,18
Penatalaksanaan	3	19,20,21
Faktor	3	22,23,24
Dampak Perawatan Luka Tidak Benar	3	25,26,27
Perubahan Fisiologis Masa Nifas	2	28,29,30

2. Kuesioner sikap

Kuesioner untuk mengukur sikap dilakukan dengan menggunakan kuesioner yang berisi 10 pernyataan. Untuk pertanyaan positif 5 soal, sangat setuju (SS) bernilai 5, setuju (S) bernilai 3, tidak setuju (TS) bernilai 2, sangat tidak setuju (STS) bernilai 1. sedangkan pertanyaan negatif sangat setuju (SS) bernilai 1, setuju (S) bernilai 2 tidak setuju (TS) bernilai 3, sangat tidak setuju (STS) bernilai 4. Berdasarkan jumlah nilai yang diperoleh responden, maka sikap dapat dikategorikan sebagai berikut :

a. Sangat setuju dengan skor 4
b. Setuju dengan sekor 3
c. Tidak setuju dengan sekor 2
d. Sangat tidak setuju dengan skor 1

Tabel 3.3 Kisi-Kisi Kuesioner Sikap

Indikator	**Jumlah Item**	**No Soal**
Tujuan	1	1
Waktu Perawatan	2	2,3
Kriteria	1	4
Penatalaksanaan	4	5,6,7,8
Faktor - Faktor	1	9
Dampak	1	10

Positif	3,5,6,8,9
Negatif	1,2,4,7,10

E. Validitas dan Realibilitas

1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mendapatkan tingkat kevalidan dan kesahihan suatu instrumen untuk mendapatkan ketetapan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan peneliti.(Arikunto, 2018).

Uji validitas yang digunakan dengan kolerasi product momen dengan rumus:

$$R = \frac{N(\sum XY - (\sum X \sum Y)}{\sqrt{\{N\sum X^2 (\sum X)^2\}\{N\sum Y^2 - (\sum Y)^2}}$$

Keterangan :

R : Responden

N : Jumlah responden

X : Skor tiap pertanyaan

Y : Skor total

Keputusan uji :

1. Apabila r hitung > r tabel maka pertanyaan dianggap valid
2. Apabila r hitung < r tabel maka pertanyaan dianggap tidak valid

(Notoatmodjo 2018:166)

Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan di Desa Cileunyi Kulon pada 30 responden ibu nifas pada bulan Juli 2023 didapatkan hasil:

Kode	NO	PERTANYAAN	Nilai t-hitung	Nilai t-tabel (5%)	keterangan
Validitas Pengetahuan Ibu					

QuesionerX1_1	1	Masa nifas adalah masa dimulai beberapa jam sesudah lahirnya plasenta sampai 6 minggu setelah melahirkan	0.691	0.349	valid
QuesionerX1_2	2	Masa Nifas adalah masa pemulihan pasca persalinan hingga seluruh organ reproduksi Wanita pulih	0.685	0.349	valid
QuesionerX1_3	3	Darah yang keluar dari Rahim setelah melahirkan disebut masa nifas	0.797	0.349	valid
QuesionerX1_4	4	Memeriksakkan diri ke petugas Kesehatan setelah melahirkan sesuai dengan anjuran (minimal 3x)	0.685	0.349	valid
QuesionerX1_5	5	Setiap kali melakukan kunjungan nifas, dilakukan pemeriksaan pengeluaran cairan dari jalan lahir dan robekan jalan lahir untuk mengetahui perdarahan yang dikeluarkan normal.	0.871	0.349	valid
QuesionerX1_6	6	Pembersihan jalan lahir adalah prosedur untuk membuat daerah sekitar jalan lahir menjadi sebersih mungkin	0.886	0.349	valid
QuesionerX1_7	7	Penyembuhan luka perineum adalah mulai membaiknya luka perineum dengan terbentuknya jaringan baru yang menutupi luka perineum dalam jangka waktu 6-7 hari setelah melahirkan	0.635	0.349	valid

QuesionerX1_8	8	Kemampuan ibu dalam menyediakan sarana dan prasarana perawatan perineum akan sangat mempengaruhi penyembuhan perineum, misalnya kemampuan ibu dalam menyediakan antiseptic	0.464	0.349	valid
QuesionerX1_9	9	Pemenuhan kebutuhan untuk menyehatkan daerah vagina, vulva dan anus pada ibu dalam masa nifas merupakan Pemenuhan kebutuhan untuk menyehatkan daerah vagina, vulva dan anus pada ibu dalam masa nifas merupakan Perawatan luka perineum bisa menyembuhkan luka infeksi.	0.756	0.349	valid
QuesionerX1_10	10	Perawatan luka perineum sangat dibutuhkan dengan cara yang baik dan benar	0.807	0.349	valid
QuesionerX1_11	11	Tujuan perawatan luka perineum agar terjadi Infeksi	0.537	0.349	valid
QuesionerX1_12	12	Tujuan dari tindakan ini untuk menghindari kontaminasi di area perlukaan luka perineum	0.537	0.349	valid
QuesionerX1_13	13	Perawatan luka perineum yang benar dapat menghindari infeksi	0.595	0.349	valid
QuesionerX1_14	14	Membersihkan luka setiap kali selesai BAB & BAK	0.727	0.349	valid
QuesionerX1_15	15	Membersihkan luka setiap kali mandi	0.737	0.349	valid

QuesionerX1_16	16	Kondisi luka perineum yang terkena darah kotor setelah melahirkan dan lembab tidak menjadi berkembangnya kuman	0.853	0.349	valid
QuesionerX1_17	17	Perawatan luka jalan lahir yang benar dapat menghindari infeksi	0.665	0.349	valid
QuesionerX1_18	18	Perawatan luka perineum yang salah dapat menghindari komplikasi	0.665	0.349	valid
QuesionerX1_19	19	Sering menyentuh luka perineum agar cepat sembuh	0.559	0.349	valid
QuesionerX1_20	20	Mencuci tangan dengan sabun dan air sebelum dan sesudah membersihkan daerah kelamin	0.564	0.349	valid
QuesionerX1_21	21	Membersihkan daerah anus terlebih dahulu setelah itu membersihkan daerah vulva	0.542	0.349	valid
QuesionerX1_22	22	Membersihkan luka dari belakang(anus) sampai depan (vagina) sehingga tidak terjadi infeksi	0.846	0.349	valid
QuesionerX1_23	23	Yang mempengaruhi faktor gizi terutama protein akan sangat mempengaruhi terhadap proses penyembuhan luka pada perineum	0.75	0.349	valid
QuesionerX1_24	24	Dengan mengkonsumsi makanan yang mengandung telur, ikan dan daging ayam akan sangat mempengaruhi penyembuhan luka	0.625	0.349	valid

QuesionerX1_25	25	Kondisi perineum yang terkena darah dan lembab akansangat menunjang perkembangbiakan bakteri yang dapat menyebabkan timbulnya infeksi pada perineum	0.799	0.349	valid
QuesionerX1_26	26	Terjadinya infeksi pada luka perineum berakibat fatal seperti, kandung kemih maupun pada jalan lahir	0.486	0.349	valid
QuesionerX1_27	27	Ibu nifas harus menjaga kebersihan dirinya agar lukanya cepat sembuh	0.559	0.349	valid
QuesionerX1_28	28	Perubahan fisioliogis pada ibu nifas seperti perubahan reproduksi	0.753	0.349	valid
QuesionerX1_29	29	Ibu nifas setelah melahirkan lebih sering mengalami BAK	0.799	0.349	valid
QuesionerX1_30	30	Ibu setelah melahirkan perut terasa kembung	0.644	0.349	valid

Kode	NO	PERTANYAAN	Nilai t-hitung	Nilai t-tabel	keterangan
Validitas Sikap Ibu					
QuesionerX2_1	1	Saya tidak perlu menghindari vagina lembab supaya agar cepat penyembuhan luka di vagina	0.724	0.349	valid
QuesionerX2_2	2	Untuk menjaga kebersihan saya mengganti pembalut 1 sampai 2 kali dalam sehari	0.633	0.349	valid

QuesionerX2_3	3	Setelah BAB atau BAK sebaiknya mengeringkan bagian luka kemaluannya dengan handuk bersih atau tisu	0.568	0.349	valid
QuesionerX2_4	4	Saya merasa tidak khawatir jika vagina saya yang kena robekan tidak kering dalam waktu 10 hari	0.898	0.349	valid
QuesionerX2_5	5	Saya cebok dari arah depan ke belakang	0.718	0.349	valid
QuesionerX2_6	6	Untuk menjaga kebersihan vagina saya menggunakan cairan antiseptic seperti, sabun siri setiap hari	0.607	0.349	valid
QuesionerX2_7	7	Saya membersihkan vagina tidak menggunakan tangan hanya di basuh dengan air saja	0.923	0.349	valid
QuesionerX2_8	8	Saya di haruskan memakan makanan yang mengandung protein tinggi (Ikan,daging, telur)	0.898	0.349	valid
QuesionerX2_9	9	Bila terjadi keluar nanah dan berbau pada area vagina, saya akan segera memeriksakan diri ke dokter atau bidan	0.736	0.349	valid
QuesionerX2_10	10	Jika muncul rasa buang air kecil yang sedikit sedikit yang sakit diarea vagina dapat berdampak buruk untuk kesehatan vagina saya jika ditangani dengan benar	0.535	0.349	valid

Kode	NO	PERTANYAAN	Nilai t-hitung	Nilai t-tabel	keterangan
Validitas Perawatan Luka Perineum					

QuesionerY_1	1	Mengganti pembalut minimal setiap pembalut penuh	0.583	0.349	valid
QuesionerY_2	2	Mencuci tangan sebelum dan sesudah merawat luka perineum	0.853	0.349	valid
QuesionerY_3	3	Meminum obat yang diberikan oleh petugas kesehatan	0.808	0.349	valid
QuesionerY_4	4	Mencuci luka perineum dengan memakai sabun.	0.853	0.349	valid
QuesionerY_5	5	Mengeringkan daerah luka perineum setelah selesai cebok	0.937	0.349	valid
QuesionerY_6	6	Mencuci tangan setiap selesai cebok	0.853	0.349	valid
QuesionerY_7	7	Mencuci luka dengan cairan antiseptik	0.607	0.349	valid
QuesionerY_8	8	Cebok dengan air hangat/ berendam air hangat.	0.552	0.349	valid
QuesionerY_9	9	Memasang pembalut dari bagin depan ke belakang	0.911	0.349	valid
QuesionerY_10	10	Menjaga kebersihan diri, pakaian, tempat tidur dan lingkungan sekitar untuk mencegah terjadinya infeksi	0.738	0.349	valid

Berdasarakan hasil uji validitas pada 30 (dengan t-tabel 5%: 0,349) responden terkait pengetahuan (30 quesioner valid), sikap (10 quesioner valid) dan perawatan luka perineum (10 quesioner valid)

2. Uji Reliablititas

Reliabilitas (*reliability*) menunjuk pada pengertian apakah sebuah instrumen dapat mengukur sesuatu yang diukur secara konsisten dari waktu ke waktu. (Suharsimi Arikunto, 2018: 196)

Dalam penelitian ini, peneliti melakukan uji reliabilitas dengan menggunakan teknik kuefisien a*lpa cronbach* sebagai berikut :

$$r_{11=}\left[\frac{K}{K-1}\right]\left[1-\frac{\sum S_i}{S_t}\right]$$

Keterangan :

r_{11} : Nilai reliabilitas

K : Mean kuadran antara subjek

$\sum S_i$: Jumlah varians skor tiap-tiap item

S_t : Varians total

Untuk mengukur kemaknaan alfa cronbach yaitu sebagai berikut :

a. Jika *alpha* > 0,90 maka reliabilitas sempurna
b. Jika *alpha* antara 0,70-0,90 maka rekiabilitas tinggi
c. Jika *alpha* antara 0,50-0,70 maka reliabilitas moderat
d. Jika *alpha* <0,50 maka reliabilitas rendah

Berdasarkan uji reliabilitas pada ketiga intrumen penelitian didapatkan hasil:

No	Jenis Quesioner	Nilai Reliabilitas	Keterangan
1	Pengetahuan	0.959	Reliabilitas Sempurna
2	Sikap	0.900	Reliabilitas Tinggi
3	Perawatan Luka	0.925	Reliabilitas Sempurna

Berdasarkan hasil uji reliabilitas pada 3 instrumen didpatkan hasil bahwa 3 instrumen tersebut instrumen dapat mengukur sesuatu yang diukur secara konsisten dari waktu ke waktu.

F. Teknik Pengolahan dan Pengambilan Data

Pengolahan data merupakan salah satu bagian rangkaian kegiatan penelitian setelah pengumpulan data agar analisis penelitian menghasilkan informasi yang benar.

Menurut Hastono (2017), tahapan pengolahan data yaitu:

1. Menyunting data (*Editing)*

   Merupakan kegiatan untuk melakukan pengecekan isian formulir atau kuesioner apakah jawaban yang di kuesioner sudah:

   a. Lengkap semua pertanyaan sudah terisi jawabannya.

   b. Jelas jawaban pertanyaan apakah tulisannya cukup jelas terbaca.

   c. Relevan jawaban yang tertulis apakah relevan dengan pertanyaan.

   d. Konsisten: apakah antara beberapa pertanyaan yang berkaitan isi jawabannya konsisten.

2. Pemberian kode (*Coding)*

   Coding merupakan kegiatan merubah data bentuk huruf menjadi data berbentuk angka atau bilangan. Kegunaan *coding* adalah untuk mempermudah pada saat analisis data dan juga mempercepat pada saat *entry* data.

3. *Processing*

   Setelah semua kuesioner terisi penuh dan benar, serta sudah melewati pengkodean, maka langkah selanjutnya adalah memproses data agar data yang sudah di-*entry* dapat dianalisis. Pemrosesan data dilakukan dengan cara meng-*entry* data dari kuesioner ke paket program Komputer.

4. Pembersihan data *(Cleaning)*

   Cleaning (pembersih data) merupakan kegiatan pengecekan kembali data yang sudah di-*entry* apakah ada kesalahan atau tidak. Kesalahan tersebut dimungkinkan terjadi pada saat kita meng-*entry* ke computer. Untuk mengetahui *Missing* Data yaitu dengan cara mendeteksi adanya missing data adalah dengan melakukan list (distribusi frekuensi) dari variabel yang ada.

G. Analisa Data

Analisa data yang dilakukan yaitu analisis univariat dan Analisa bivariat.

1. Analisa Univariat

Analisis univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian (Notoatmodjo, 2018). Menurut Sibagariang (2018), analisa data yang digunakan dalam melakukan penelitian dapat digunakan dengan persentase. Presentase merupakan proporsi pada hitungan 100%. Dapat dilakukan dengan menggunakan rumus:

P= f/n x 100%

Keterangan:

P: Presentase

f: Frekuensi tiap kategori

n: Jumlah sampel

2. Analisi *Bivariat*

Setelah dilakukan analisis univariat diatas, hasilnya telah diketahui karakteristik atau distribusi setiap variabel, dan dilanjutkan dengan analisis bivariat. Analisis bivariat yang dilakukan terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2014). Dalam penelitian ini, analisis bivariat menggunakan uji *Chi-Square*. Uji signifikansi dilakukan dengan menggunakan tingkat kemaknaan 95% atau nilai α 0,05 (5% dengan ketentuan sebagai berikut:

$$t = \frac{x - u0}{\frac{s}{\sqrt{N}}}$$

Keterangan :

t : Nilai yag dihitung (disebut t hitung)

X : Rata-rata xi

u0 : Nilai yang dipotesiskan

S : Simpangan Baku

N : Jumlah anggota sampel

Menurut hasil perumusan diatas maka dapat ditentukan, jika:

a. Bila nilai $p \leq \alpha$ (0,05) H_1 ditolak secara statistik diartikan sebagai terdapat hubungan yang bermakna antara kedua variabel
b. Bila nilai $p > \alpha$ (0,05) H_0 gagal ditolak secara statistik diartikan sebagai tidak terdapat hubungan yang bermakna antara kedua variabel.

H. Prosedur Penelitian

Tahap persiapan dilakukan pada bulan Mei 2023. Pada prosedur persiapan ini peneliti melakukan persiapan yang meliputi :

a. Pada tahap awal peneliti terlebih dahulu memilih tema dan judul penelitian yang akan dilakukan.
b. Peneliti melakukan pengajuan judul kepada dosen pembimbing utama dan dosen pembimbing pendamping.
c. Setelah dosen pembimbing menyetujui, peneliti melakukan studi pendahuluan.
d. Setelah melakukan studi pendahuluan peneliti memutuskan untuk meneliti di wilayah kerja Desa Cileunyi Wetan
e. Setelah menemukan fenomena kemudian peneliti mencari materi yang berkaitan dengan judul penelitan.
f. Kemudian peneliti memulai menyusun proposal penelitian dengan berkonsultasi dengan dosen pembimbing utama dan pembimbing pendamping.

1. Tahap pelaksanaan

Tahap pelaksanakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

a. Meminta izin untuk melakukan penelitian kepada LPPM Universitas ‘Aisyiyah Bandung.

b. Peneliti meminta izin kepada Kepala Desa Cileunyi Weta.

c. Peneliti memberikan *informed consent* kepada responden.

d. Peneliti mengumpulkan data karakteristik responden (nama, umur, jenis kelamin, tingkat pendidikan) diperoleh dengan mengisi formulir identitas.

e. Peneliti membagikan kuesioner secara langsung kepada responden .

2. Tahap akhir

Tahap akhir penelitian adalah sebagai berikut:

a. Peneliti melakukan olah data dan analisis data.

b. Setelah data terkumpul, peneliti menyusun hasil laporan dari penelitian tersebut.

I. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Lokasi Penelitian ini dilakukan di Desa Cileunyi Wetan**.**

2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian ini dilakukan pada tanggal 1 Februari 2023 – 20 Maret 2023.

J. Etika Penelitian

Penelitian yang melibatkan subjek manusia harus beretika, dan penelitian dilakukan menurut standar etika berikut agar hak-hak responden terlindungi (Dahlan, 2010). Sebelum pengambilan data dilakukan uji etik oleh komite etik UNISA Bandung

1. Informed Concent

Informed concent merupakan kesepakatan antara peneliti dengan responden dengan cara pemberian lembar persetujuan (*informed concent*). Peneliti sebelum melakukan penelitian membagikan lembar persetujuan untuk menjadi responden degan tujuan supaya subjek mengerti maksud dan tujuan penelitian, manfaat serta akibat dari penelitian ini. Subjek harus menandatangani lembar persetujuan bila menyetujui menjadi responden dan jika

subjek tidak bersedia menjadi responden dalam penelitian ini maka peneliti harus menghormati haknya.

2. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

   Peneliti akan menjamin kerahasiaan hasil observasi, meliputi identitas dan luka perineum pada pasien sebelum dilakukan wawancara dan data pengetahuan yang hanya dipergunakan untuk keperluan penelitian saja.

3. Keadilan

   Peneliti menekankan prinsip keadilan yaitu dengan memperlakukan responden dengan perlakuan yang sama baik sebelum, selama, maupun sesudah berpartisipasi dalam penelitian tentang Hubungan pengetahuan dan sikap dengan perawatan luka perineum pada ibu nifas di Desa Cileunyi Wetan.

4. Kelebihan dan kekurangan peneliti mempelajari metode penelitian untuk mencapai hasil terbaik untuk tujuan penelitian mereka. Peneliti juga meminimalkan efek buruk pada subjek.

5. Kompensasi diberikan kepada seluruh responden sebagai bentuk penghargaan menjadi partisipan berupa cinderamata yang akan diberikan setelah pengisian kuesioner.